ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *non performing finance* pembiayaan *murabahah* dan *mudharabah* terhadap Profitabilitas (*return on assets*) pada PT. Bank Syariah Mandiri. Suatu pembiayaan yang telah disalurkan kepada nasabah berpotensi terjadi kredit bermasalah. Kredit bermasalah pada bank syariah dapat dilihat dari tingkat *non performing finance.*

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan metode verifikatif. Untuk mengolah dan menganalisis data yang diperoleh serta membuat kesimpulan penelitian digunakan alat statistik. Pengujian statistik baik secara simultan maupun parsial dilakukan dengan tahapan sebagai berikut: pengujian uji asumsi klasik, analisis regresi linier, koefisien korelasi parsial, koefisien determinasi serta pengujian hipotesis. Data yang diperoleh melalui laporan keuangan tahunan dari periode tahun 2004 sampai dengan tahun 2010.

Berdasarkan hasil pengolahan data secara parsial diperoleh bahwa, varibel *non performing finance* pembiayaan *murabahah* memiliki hubungan yang negatif dengan profitabilitas dan memiliki hubungan yang sangat kuat dengan koefisien determinasi sebesar 89,11%. Untuk varibel *non performing finance* pembiayaan *mudharabah* diperoleh bahwa, *non performing finance* pembiayaan *murabahah* memiliki hubungan yang negatif dengan profitabilitas dan memiliki hubungan yang cukup kuat dengan koefisien determinasi sebesar 16,24%. Sedang untuk pengujian secara simultan diperoleh bahwa *non performing finance* pembiayaan *murabahah* dan *non performing finance* pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan koefisien deteminasi sebesar 89,6%.

***Kata Kunci**: Non Performing Finance Pembiayaan Murabahah, Non Performing Finance Pembiayaan Mudharabah, Profitabilitas*